

SUBBAG HUMAS DAN TATA USAHA

BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Barat

Berita : BPJS Menunggak Rp 21,4 Miliar

Entitas / Cakupan : Kabupaten Cianjur

Sumber / Hal : Tribun Jabar / Hal.9

Edisi : Kamis, 13 September 2018

BPJS Menunggak Rp 21,4 Miliar

CIANJUR, TRIBUN - Di Cianjur pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang dikelola oleh BPJS mengalami kendala, di antaranya dalam pelaksanaan pembayaran klaim kepada RSUD Sayang Cianjur.

"Berdasarkan data yang diperoleh dari RSUD Sayang Cianjur, BPJS belum membayarkan klaim RSUD Sayang Cianjur per Januari sampai Juli 2018 kurang lebih Rp 21.456.734.500, dengan rincian jumlah yang sudah diverifikasi BPJS sebesar Rp 13.334.247.600 dan yang belum diverifikasi Rp 8.122.486.900 serta untuk Agustus 2018 akan segera diajukan klaim Rp 12.500.000.000," kata Kepala Bagian Humas Setda Cianjur, Gagan Roesganda, Rabu (12/9).

Menurut Gagan, waktu pembayaran BPJS ke RSUD

Sayang Cianjur juga mengalami pergeseran, hal ini tentunya akan mempengaruhi optimalisasi *cashflow* RSUD Sayang.

RSUD Sayang, kata Gagan, telah terakreditasi penuh dengan 16 pelayanan, dengan pelayanan ini tentunya tidak sedikit memerlukan biaya operasional seperti biaya untuk obat, makan minum pasien, serta hal-hal lain yang menyangkut pelaksanaan pelayanan kesehatan.

"Sangat diharapkan agar BPJS segera dan tepat waktu dalam mencairkan klaim terhadap kliennya dalam hal ini adalah RSUD Sayang Cianjur agar tetap dapat menyelenggarakan pelayanan kesehatan secara optimal," kata Gagan.

Gagan mengatakan, saat ini program pelayanan kesehatan gratis kelas III bagi warga miskin yang diluncurkan

Bupati Cianjur, Irvan Rivano Muchtar, akan diganti dengan pemberian kartu BPJS bagi warga miskin yang terdata di Dinas Sosial.

"Seiring adanya sistem pengelolaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dari pemerintah pusat yang dikelola BPJS, maka, pemda harus dapat mengikuti sistem yang diterapkan pemerintah pusat," kata Gagan.

Dikonfirmasi terpisah, BPJS Cabang Cianjur menyebut informasi hal tersebut sudah satu pintu di bagian komunikasi eksternal kantor Cabang Sukabumi. Saat dihubungi Kepala Bidang SDM Umum dan Komunikasi Publik BPJS Cabang Sukabumi, Krisnawati, belum memberikan komentar lebih jauh dan mengaku akan mengomunikasikan terlebih dahulu hal tersebut. (ferri amiril mukminin)